

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Setiap orang dihadapkan pada berbagai pilihan untuk menentukan jumlah dana yang dimiliki guna dikonsumsi masa sekarang hingga di masa yang akan datang. Dengan kata lain setiap orang dihadapkan pada pilihan untuk menggunakan dana yang dimiliki, apakah akan digunakan semuanya atau ada yang harus disisihkan untuk kebutuhan yang akan datang. Setiap orang akan diarahkan untuk menyimpan harta yang dimiliki dengan cara menabung. Namun di era sekarang ini menabung bukan hanya sekedar menyimpan uang atau harta lain didalam lemari, melainkan ada pilihan lain yang dinamakan investasi. Investasi diartikan sebuah komitmen untuk menanamkan dana pada masa sekarang yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Dalam tataran praktik, investasi biasanya dikaitkan dengan berbagai aktivitas yang terkait dengan penanaman uang pada berbagai macam alternatif aset baik yang tergolong sebagai aset real (*real assets*) seperti tanah, emas, properti ataupun yang berbentuk aset finansial (*financial assets*), misalnya berbagai bentuk surat berharga seperti saham, obligasi ataupun reksadana, deposito, obligasi (Eduardus Tandelilin, 2001).

Berbicara soal investasi sudah menjadi barang pasti kita juga akan membahas persoalan terkait instrumen dalam investasi itu sendiri, salah satunya adalah saham. Saham merupakan instrumen investasi yang memiliki tingkat return dan resiko yang tinggi, oleh sebab itu sejumlah informasi

sangat di perlukan bagi para investor untuk bisa mengambil keputusan tentang saham perusahaan yang layak untuk dipilih(Sunardi & Kadim, 2017). Bentuk dari saham itu sendiri biasanya adalah lembaran kertas yang mana isinya menyatakan kepemilikan surat berharga tersebut adalah pemilik dari perusahaan yang membuat surat. Berdasarkan pada pengertian tersebut maka saham merupakan surat berharga sebagai tanda bukti atas kepemilikan sebagian harta dari perusahaan yang menerbitkan saham atau biasa disebut emiten. Perusahaan menerbitkan saham sebagai salah satu pilihan perusahaan untuk keputusan pendanaan perusahaan.

Umumnya di Indonesia, emiten atau perusahaan penerbit saham akan menerbitkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia agar mudah untuk di akses bagi para investor yang ingin menginvestasikan modalnya. Investasi di pasar modal jugamerupakan alternatif investasi yang mudah diakses oleh masyarakat luas semenjak dibukanya Bursa Efek Indonesia(Bakhri, 2018). Bursa Efek Indonesia adalah salah satu tempat untuk memperdagangkan saham yang ada di Indonesia, dan bisa disebut sebagai pasar modal.Pasar modal sendiri sebagai tempat berkumpulnya penawaran umum dan perdagangan efek.

Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli saham pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan saham di antara mereka.Pada umumnya suatu perusahaan khususnya perusahaan go public cenderung memanfaatkan dana eksternal sebagai sumber permodalannya dan memperoleh dana investor dengan menerbitkan saham

serta memperdagangkannya di pasar modal(Sangadah, 2020). Bursa Efek Indonesia sebagai salah satu lembaga pasar modal yang dimiliki Indonesia.

Pasar modal mempunyai peranan penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara. Dengan adanya pasar modal investor individu maupun badan usaha dapat menyalurkan kelebihan dana yang dimilikinya untuk diinvestasikan di pasar modal, dan para pengusaha dapat memperoleh dana tambahan modal untuk memperluas jaringan usahanya dari para investor yang berada di pasar modal(Saputra, 2018). Pasar modal memberi kesempatan kepada investor dalam memperoleh keuntungan (*return*) harapan. Kondisi ini mendorong perusahaan agar mampu memenuhi tujuan investor untuk mendapatkan keuntungan yang diharapkan. Pasar modal juga menciptakan peluang dari sisi perusahaan dalam memuaskan keinginan investor yang dapat melalui stabilitas harga sekuritas maupun kebijakan dividen. Pasar modal juga memberikan kesempatan bagi investor dalam menjual kembali saham yang telah dimiliki guna mendapatkan keuntungan. Pasar modal memudahkan investor dalam melikuidasi surat berharganya.

Terkait dengan investasi dan pasar modal, memiliki hubungan yang bisa disimpulkan bahwa pasar modal sebagai tempat berlangsungnya transaksi dalam penjualan/pembelian saham sebagai bentuk investasi dari investor yang ingin menanamkan modalnya, dan berharap akan mendapatkan keuntungan berupa nilai tambah dari modal yang dimiliki. Investasi pada pasar modal terutamapada investasi saham mempunyai keunggulan, yaitu akan memperoleh return yang berasal dari *capital gain* dan deviden. Deviden yang diperoleh oleh seorang investor ditentukan oleh kemampuan perusahaan

dalam memperoleh laba. Return yang berasal dari *capital gain* yang diperoleh, juga dipengaruhi oleh fluktuasi harga saham (Bakhri, 2018). Keuntungan yang diharapkan inilah merupakan salah satu faktor mengapa investasi dengan membeli saham dijadikan keputusan berinvestasi.

Di dalam pasar modal terdapat banyak perusahaan yang telah menerbitkan sahamnya, antara lain ada perusahaan di sektor *consumer goods*, *property* dan *real estate*, keuangan, manufaktur dan masih banyak perusahaan yang sudah menjadi anggota dari pasar modal. Diantara beberapa sektor perusahaan yang termasuk dari bagian pada pasar modal, peneliti ingin mengambil sampel pada perusahaan di sektor manufaktur yang *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (studi kasus pada perusahaan manufaktur yang *go public* di sektor industri dasar dan kimia) dengan menggunakan variabel fundamental seperti EPS, ROE, dan tingkat suku bunga begitu juga variabel teknikal berupa harga saham masa lalu untuk menguji seberapa besar pengaruh yang diberikan terhadap return saham yang bertujuan memberikan kontribusi pengetahuan yang menguntungkan kepada investor.

*Return* merupakan hasil yang diperoleh dari suatu investasi. Return tersebut dapat berupa *capital gain* ataupun deviden untuk investasi pada saham dan pendapatan bunga untuk investasi pada surat hutang, sehingga merupakan indikator untuk meningkatkan kemakmuran para investor, termasuk didalamnya para pemegang saham (Dewi, 2016). Return saham adalah tingkat keuntungan yang dimiliki pemilik modal atas suatu investasi yang dilakukan. Dengan adanya return sebagai salah satu indikator dalam

menentukan keputusan investasi, maka harus ada variabel yang di uji apakah *return* saham terpengaruh oleh variabel tersebut. Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan sebagai variabel independen untuk mengetahui bagaimana pengaruhnya terhadap return saham yaitu variabel fundamental dan variabel teknikal.

*Earning Per Share* (EPS) atau dalam bahasa Indonesia berarti laba per lembar saham merupakan rasio pasar untuk menganalisis keuntungan bersih yang didapat perusahaan untuk tiap lembar saham pada saat menjalankan operasinya. Menurut (Abdulmannan & Faturohman, 2015) EPS mengukur laba bersih per saham biasa yang beredar selama periode “Korporasi Penghasilan, Transaksi Internasional, dan Investasi dalam Saham”.

*Return on Equity* (ROE) hanya berfokus pada profitabilitas pada investasi ekuitas. Itu sama dengan laba bersih disadari oleh pemegang saham per dolar mereka telah berinvestasi di perusahaan "Analisis Laporan Keuangan"(Abdulmannan & Faturohman, 2015). *Return On Equity* (ROE) yang juga merupakan bagian dari rasio pasar untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang diperoleh dari total ekuitas atau modal sendiri.

Tingkat suku bunga adalah faktor yang signifikan dalam melakukan investasi, tingkat investasi yang diinginkan akan menjadi lebih rendah bila tingkat suku bunga semakin tinggi, dan tingkat suku bunga merupakan harga yang dibayarkan atas dana atau modal(Sartika, 2017).

Variabel-variabel diatas adalah variabel fundamental yang dijadikan alat untuk menguji return saham apakah terpengaruh oleh keduanya. Selain menggunakan variabel fundamental, penelitian ini menggunakan variabel

teknikal dalam pengujian untuk mengetahui seberapa kuat pengaruh yang diberikan terhadap return saham.

Variabel teknikal yang digunakan adalah harga saham masa lalu. Dimana secara teknis return saham akan terpengaruh oleh harga saham sebelumnya. Harga saham masa lalu bisa disebut *return* saham masa lalu, atau harga terakhir dari periode sebelum harga saham baru terbit (Prayogo, 2019).

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Variabel Fundamental Dan Teknikal Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang *Go Public* Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia) Periode 2017-2019”

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, terkait pengujian variabel fundamental dan teknikal terhadap *return* saham perusahaan manufaktur yang *go public* di Bursa Efek Indonesia (studi kasus pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia) periode 2017-2019, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *earning per share* (EPS) berpengaruh terhadap return saham?
2. Apakah *return on equity* (ROE) berpengaruh terhadap return saham?
3. Apakah tingkat suku bunga berpengaruh terhadap return saham?
4. Apakah harga saham masa lalu berpengaruh terhadap return saham?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan yang telah terurai diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk menganalisis pengaruh *earning per share*(EPS) terhadap return saham.
2. Untuk menganalisis pengaruh *return on equity* (ROE) terhadap return saham.
3. Untuk menganalisis pengaruh tingkat suku bunga terhadap return saham.
4. Untuk menganalisis pengaruh harga saham masa lalu terhadap return saham.

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Praktis
  - a) Bagi investor dan kreditur, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan dan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang tepat dalam berinvestasi.
  - b) Bagi perusahaan, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi masukan bagi perusahaan mengenai faktor-faktor yang berpotensi mempengaruhi return saham.
2. Manfaat Teoritis
  - a) Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam disiplin ekonomi, khususnya bagi kajian tentang return saham.

- b) Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi dan menambah referensi bagi peneliti lain yang melakukan penelitian serupa di masa yang akan datang berkaitan dengan return saham.

## **E. Sistematika Penulisan**

### **BAB I: PENDAHULUAN**

Dalam bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II: TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini berisi teori yang melandasi penelitian, penelitian terdahulu, hipotesis, dan kerangka penelitian.

### **BAB III: METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini berisi jenis penelitian, data dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel, dan metode analisis dan pengukuran data.

### **BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini berisi deskripsi kriteria sampel, deskripsi statistik sampel, hasil analisis, dan pembahasan

### **BAB V: PENUTUP**

Dalam bab ini berisi kesimpulan dan saran yang ingin disampaikan peneliti.

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**